

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengungkapan pendapatan komprehensif lain terhadap manajemen laba yang terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada kurun waktu 2014 s.d. 2015. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning manajement*, *other comprehensive income*, *company size*, *leverage* dan *cash flow from operating activities*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dampak pengungkapan pendapatan komprehensif lain terhadap manajemen laba. Pendeteksian manajemen laba menggunakan *Jones Modified Models*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan pendapatan komprehensif lain berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Semakin besar pengungkapan pendapatan komprehensif lain maka semakin besar juga pembatasan terhadap praktik manajemen laba oleh manajer.

Kata kunci: manajemen laba, *earning manajement*, pendapatan komprehensif lain, *other comprehensive income* (OCI), *company size*, *leverage* dan *cash flow from operating activities*,(CFO)